



Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Jogja Tahun 2024

# Kelola Sampah, Branding Kotabaru hingga Peningkatan Ekonomi

Pemkot Jogja melaksanakan musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Jogja Tahun 2024. Menetapkan visi 'Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan'.

**KEPALA** Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono menuturkan, Pemkot Jogja menetapkan sembilan misi. Dalam upaya mengejar capaian RKPD 2024. Mulai dari mempertahankan predikat diri sebagai Kota Pendidikan, Kota Pariwisata, Kota Budaya, dan Kota Perjuangan. Mewujudkan daya saing yang unggul dalam pelayanan jasa yang nyaman dan ramah lingkungan. Mewujudkan masyarakat yang bermoral, beretika, beradab, dan berbudaya. Pemkot juga berkomitmen untuk mewujudkan Kota Jogja yang *good governance, clean governance*, berkeadilan, demokratis, dan berlandaskan hukum. Mewujudkan Kota Jogja yang aman, tertib, bersatu, dan damai. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas. "Serta mewujudkan Kota Jogja yang sehat," tegasnya diwawancara *Radar Jogja*. Untuk itu, Bappeda Kota Jogja



MUSRENBANG. Acara Musrenbang RKPD Kota Jogja Tahun 2024 yang diselenggarakan di Ruang Bima Kompleks Balai Kota Jogja Selasa (21/3).

menetapkan pula tujuh isu strategis di Kota Istimewa. Mulai dari pengelolaan sampah yang dilakukan dari hulu ke hilir. Pemkot terus berupaya menekan limbah sampah ke TPST Piyungan dengan melakukan pemilahan dan pengolahan sampah sejak dari rumah tangga. Sekaligus berupaya mengangkat perekonomian warganya. Pemkot Jogja pun melakukan branding kawasan berbasis cagar budaya (KCB). Kotabaru jadi KCB pertama yang dikembangkan. Tema yang

diusung dalam pengembangan ini adalah 'Selamat Malam Kotabaru'. "Selanjutnya kami juga akan branding di KCB Pakualaman dan Kotagede," paparnya. Isu strategis selanjutnya adalah sumber daya manusia berkualitas. Sebab berdasar hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Jogja menempati urutan tertinggi Nasional dalam indeks pembangunan manusia (IPM). "Nilainya mencapai 87,69. Kami berkomitmen untuk mempertahankan diri sebagai yang terbaik," tegasnya.

Berikutnya adalah penurunan angka kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Capaian yang dilakukan oleh Pemkot Jogja pada 2022 bahkan lebih baik dari sebelum pandemi Covid-19. Pada 2019, kemiskinan di Kota Jogja berada di angka 6,64 persen. Angkanya melonjak akibat pandemi, pada 2020 jadi 7,27 persen. Selanjutnya jadi 7,69 persen pada 2021. "Pada 2022 kemiskinan di Kota Jogja jadi 6,62 persen," beber Agus. Oleh sebab itu, Pemkot Jogja turut menjadikan peningkatan ekonomi



Harus memiliki sikap kreatif dan inovatif agar ada pembangunan yang terukur."

**SUMADI**,  
Penjabat Wali Kota Jogja

sebagai isu strategisnya. Isu strategis keenam adalah kualitas lingkungan yang lebih baik. Sementara isu strategis yang terakhir adalah proses demokrasi pergantian kepala daerah dan legislatif tahun depan. Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi turut hadir dalam musrenbang. Dia meminta seluruh stakeholder untuk bersinergi mewujudkan visi 'Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan'. "Harus memiliki sikap kreatif dan inovatif agar ada pembangunan yang terukur," tegasnya. Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko pun berpendapat, sinergi seluruh pemangku kepentingan adalah hal yang penting. Demi mewujudkan Kota Jogja yang lebih kompleks. (\*fat/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005